



KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA
untuk Hong Kong SAR dan Macau SAR
127-129 Leighton Road, Causeway Bay
Tel. +852 3651 0200; Faks. +852 2895 0139
Website: www.deplu.go.id/hongkong



HIV/AIDS

Kenali untuk Dihindari

Apakah AIDS itu?

AIDS adalah singkatan dari **Acquired Immuno Deficiency Syndrome**. AIDS menggambarkan sebuah sindrom dengan berbagai gejala dan infeksi yang terkait dengan menurunnya sistem kekebalan tubuh. AIDS sendiri disebabkan oleh virus yang disebut HIV, **Human Immunodeficiency Virus**.

Tingkat HIV dalam tubuh dan timbulnya berbagai infeksi tertentu merupakan indikator bahwa infeksi HIV telah berkembang menjadi AIDS.

Sebelum lebih jauh mengupas penularan HIV, perlu dipahami dulu pengertian HIV sehingga dapat lebih memahami serta membedakan dari AIDS.

Apakah HIV itu?

HIV merupakan retrovirus yang menjangkiti sel-sel sistem kekebalan tubuh manusia dan menghancurkan atau mengganggu fungsinya.

Terjangkiti virus HIV (biasanya disebut sebagai positif HIV) tidaklah sama dengan mengidap AIDS. Banyak orang yang positif HIV tidak menderita sakit selama bertahun-tahun. Infeksi virus inilah yang kemudian berakibat pada menurunnya sistem kekebalan.

Seiring dengan berkembangnya HIV dalam tubuh, virus tersebut secara perlahan menggerogoti sistem kekebalan tubuh.

Sebagai akibat lanjutannya, virus, parasit, jamur dan bakteri yang umumnya tidak menyebabkan penyakit justru dapat membuat seseorang yang positif HIV menjadi sakit.

Hal inilah yang disebut defisiensi kekebalan tubuh, di mana sistem tersebut tidak dapat lagi menjalankan fungsinya memerangi infeksi dan penyakit-penyakit.

Apakah gejala-gejala HIV?

Sebagian besar orang yang terinfeksi HIV tidak menyadarinya karena tidak ada gejala yang tampak setelah terjadi infeksi.

Beberapa orang mengalami gangguan kelenjar dengan efek seperti demam (disertai panas tinggi, gatal-gatal, nyeri sendi, dan pembengkakan pada limpa), yang dapat terjadi antara enam minggu dan tiga bulan setelah terjadinya infeksi.

Kendati infeksi HIV tidak disertai gejala awal, seseorang yang terinfeksi HIV sangat mudah menularkan virus tersebut kepada orang lain. Satu-satunya cara untuk menentukan apakah HIV ada di dalam tubuh seseorang adalah melalui **tes HIV**.

Kapankah seorang terkena AIDS?

Istilah AIDS dipergunakan untuk tahap infeksi HIV yang paling lanjut. Sebagian besar orang yang terkena HIV, bila tidak mendapat pengobatan akan menunjukkan tanda-tanda AIDS dalam waktu 8-10 tahun.

AIDS diidentifikasi berdasarkan beberapa infeksi tertentu, yang dikelompokkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) sebagai berikut:

- **Tahap I** penyakit HIV tidak menunjukkan gejala apapun dan tidak dikategorikan sebagai AIDS.
- **Tahap II** meliputi infeksi-infeksi saluran pernafasan bagian atas yang tak kunjung sembuh.
- **Tahap III** meliputi diare kronis yang tidak jelas penyebabnya yang berlangsung lebih dari satu bulan, infeksi bakteri yang parah, dan TBC paru-paru, atau
- **Tahap IV** meliputi penyakit parasit pada otak (toksoplasmosis), infeksi jamur kandida pada saluran tenggorokan (kandidiasis), saluran pernafasan (trachea), batang saluran paru-paru (bronchi) atau paru-paru.

Seberapa cepat HIV bisa berkembang menjadi AIDS?

Lamanya dapat bervariasi dari satu individu dengan individu yang lain. Dengan gaya hidup sehat, jarak waktu antara infeksi HIV dan menjadi sakit karena AIDS dapat berkisar antara 10-15 tahun, kadang-kadang bahkan lebih lama.

Terapi antiretroviral dapat memperlambat perkembangan AIDS dengan menurunkan jumlah virus dalam tubuh yang terinfeksi.

PENULARAN

Di manakah HIV ditemukan?

HIV dapat ditemukan dalam cairan tubuh seperti darah, cairan semen, cairan vagina dan air susu ibu.

Bagaimanakah HIV ditularkan?

HIV dapat ditularkan melalui beberapa cara, yaitu:

- Penularan secara seksual: HIV dapat ditularkan melalui seks penetratif yang tidak terlindungi.
- Penularan melalui pemakaian jarum suntik secara bergantian
- Penularan dari ibu ke anak: HIV dapat ditularkan ke anak selama masa kehamilan, pada proses persalinan, dan saat menyusui. Pada umumnya, terdapat 15-30% risiko penularan dari ibu ke anak sebelum dan sesudah kelahiran.
- Penularan melalui transfusi darah: kemungkinan risiko terjangkit HIV melalui transfusi darah dan produk-produk darah yang terkontaminasi ternyata lebih tinggi (lebih dari 90%). Kendati demikian, penerapan standar keamanan darah menjamin penyediaan darah dan produk-produk darah yang aman, memadai dan berkualitas baik bagi semua pasien yang memerlukan transfusi.

“Wanita sebagai benteng terdepan dalam perang melawan AIDS, hidup dan bertindaklah dengan penuh bertanggung jawab. Cermati dan katakan tidak pada pergaulan yang membahayakan dirimu.”

**Teguh Wardoyo,
Konsul Jenderal RI**

PENCEGAHAN

Bagaimana infeksi HIV dapat dicegah?

Penularan HIV dapat dicegah dengan:

- Berpantang seks, menghindari perilaku seks bebas dan tetap setia pada pasangan/tidak berganti-ganti pasangan, atau melakukan seks secara “aman”.
- Apabila kita akan menjalani transfusi darah, pastikan bahwa darah dan alat-alatnya steril dan telah melalui tes HIV dan standar keamanan darah.
- Katakan TIDAK pada narkoba, apapun bentuknya.

Apa yang harus dilakukan bila Anda menduga telah terekspos HIV?

Bila anda menduga bahwa anda telah terpapar HIV, sebaiknya Anda segera menghubungi dokter/rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan HIV untuk memastikan apakah benar Anda telah terinfeksi HIV.

PERAWATAN

Adakah obat untuk HIV?

TIDAK. Tidak ada obat yang dapat sepenuhnya dapat menyembuhkan HIV/AIDS. Perkembangan penyakit dapat diperlambat namun tidak dapat dihentikan sepenuhnya. Kombinasi yang tepat antara berbagai obat-obatan antiretroviral dapat memperlambat kerusakan yang diakibatkan oleh HIV pada sistem kekebalan tubuh dan menunda awal terjadinya AIDS.

*Informasi lebih lengkap dapat diperoleh melalui situs Komisi Penanggulangan AIDS Nasional,
www.aidsindonesia.or.id*

Ingat, AIDS tidak dapat disembuhkan. Perilaku sehat Anda adalah cara terbaik untuk mencegah penularannya!

MITOS SEPUTAR HIV/AIDS

HIV dapat menular melalui gigitan nyamuk atau serangga lain.

SALAH. HIV tidak menyebar melalui gigitan nyamuk atau gigitan serangga lainnya.

HIV dapat menyebar melalui persentuhan secara biasa?

SALAH. HIV tidak ditularkan oleh kontak sehari-hari dalam kegiatan sosial, di sekolah atau tempat kerja. HIV juga tidak ditularkan melalui jabat tangan, pelukan, menggunakan toilet atau minum dari gelas yang sama dengan seseorang yang terinfeksi HIV, atau terpapar batuk atau bersin penyandang infeksi HIV.

HIV hanya menjangkiti kaum homoseksual dan pengguna narkoba.

TIDAK. Setiap orang yang melakukan hubungan seks yang tak terlindungi, berbagi penggunaan alat suntikan, atau diberi transfusi dengan darah yang terkontaminasi dapat terinfeksi HIV.

Seseorang yang terkena HIV dapat dilihat dari penampilannya.

TIDAK. Kita tidak dapat mengetahui apakah seseorang menyandang HIV atau AIDS hanya dengan melihat penampilan mereka. Seseorang yang terinfeksi HIV bisa saja nampak sehat dan merasa baik-baik saja, namun mereka tetap dapat menularkan virus.